BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari pembahasan-pembahasan sebelumnya tentang data yang sudah dikumpulkan dan serangkaian analisis terhadap data tersebut maka dapat diambil simpulan bahwa:

1. Kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Tengah sebelum penggunaan metode struktural analitik sintetik berbantuan media toples baca dalam pembelajaran memiliki nilai rata-rata 63,64 dengan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik 83,33 serta nilai terendah yang diperoleh peserta didik 41,67. Untuk variansi nilainya di angka 154,67 sedangkan standar deviasi nilainya pada angka 12,45.
2. Kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Tengah sesudah penggunaan metode struktural analitik sintetik berbantuan media toples baca dalam pembelajaran memiliki nilai rata-rata 82,58 dengan nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik 100,00 serta nilai terendah yang diperoleh peserta didik 58,33. Untuk variansi nilainya di angka 119,38 sedangkan standar deviasi nilainya pada angka 10,93.
3. Terdapat pengaruh penggunaan metode struktural analitik sintetik berbantuan media toples baca terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik kelas II MIN 6 Hulu Sungai Tengah.

B. Saran

Dari pembahasan-pembahasan yang terdapat pada penelitian ini dan simpulan yang sudah peneliti sampaikan di atas maka beberapa saran yang dapat peneliti kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Metode struktural analitik sintetik berbantuan media toples baca dapat menjadi salah satu pilihan dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas rendah yaitu kelas I sampai dengan kelas III.
2. Metode struktural analitik sintetik dan media toples baca hanyalah salah satu dari metode maupun media yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan, masih banyak metode maupun media yang dapat dipadukan dan dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik
3. Mengingat begitu pentingnya kemampuan membaca sebagai salah satu jalan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan hendaknya pembelajaran membaca harus dijadikan prioritas baik di sekolah dasar maupun di rumah.